

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor industri menjadi komponen yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena sebagai penyumbang devisa negara yang cukup tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan perkapita. Sektor industri menjadi sektor yang paling dominan dikalangan populasi industri di Indonesia. Oleh karena itu, aktivitasnya dinilai membawa pengaruh positif yang dapat mendorong pemerataan kesejahteraan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, dan pembangunan daerah.

Sejalan dengan pentingnya keberadaan sektor industri di Indonesia, sektor industri berperan sebagai sektor pemimpin (*leading sector*), dengan adanya pembangunan sektor industri maka akan mengacu dan mendorong pembangunan sektor lainnya, seperti pada sektor pertanian dan sektor jasa, sehingga nantinya akan menyebabkan meluasnya peluang kerja yang akan meningkatkan pendapatan dan permintaan masyarakat atau daya beli (Arsyad 210:442 dalam Aditya, 2019). Sektor industri dapat dibedakan menjadi industri rumah tangga, industri kecil, industri sedang, dan industri besar. Industri rumah tangga atau disebut *home industry* merupakan perusahaan yang memiliki jumlah tenaga kerja antara 1 sampai 4 orang, industri kecil merupakan sebuah perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja berjumlah antara 5 sampai 19 orang, sedangkan industri sedang merupakan perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja berjumlah antara 20 sampai 99 orang, dan industri besar merupakan perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja lebih dari 100 orang.

Perkembangan industri di Indonesia sangat pesat, baik industri besar, industri menengah hingga industri kecil. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian RI, pada tahun 2017 sektor manufaktur menerima tenaga kerja hingga 17,56 juta orang dan melonjak di tahun 2018 menjadi 18,25 juta orang. Salah satu sektor penyumbang dengan menyerap tenaga kerja paling banyak yaitu pada sektor industri makanan dengan kontribusi hingga 26,67%

pada tahun 2018. Dalam perekonomian Indonesia, sektor industri kecil memegang peran yang sangat penting terutama jika dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh industri kecil khususnya yang bergerak pada bidang makanan ringan. Industri kecil memiliki arti strategis bagi pembangunan dan juga upaya pemerataan hasil pembangunan yang telah tercapai. Dengan berkembangnya industri yang ada di Indonesia, diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan sosial ekonomi yang ada di Indonesia, seperti mengurangi tingkat pengangguran akibat laju pertumbuhan penduduk yang tidak sejalan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia karena belum maksimalnya fungsi sektor industri di Indonesia.

Sejalan dengan perkembangan sektor industri baik dalam skala nasional maupun daerah, perkembangan industri kecil di Kabupaten Kebumen juga memiliki pengaruh bagi perekonomian dan pembangunan. Berdasarkan survei data Tahun 2021 pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, terdapat 414 industri kecil dan mikro yang bergerak pada bidang makanan. Salah satunya industri kecil yang berada di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Berdasarkan data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Lemahduwur memiliki jumlah industri kecil sebanyak 115 unit yang tersebar pada setiap Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) dan memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 2.054 orang. Jenis industri kecil yang ada di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen ini bergerak pada bidang makanan ringan bernama Lanting. Lanting merupakan makanan ringan yang termasuk kedalam rumpun kerupuk/keripik yang terbuat dari bahan utama singkong berbentuk angka delapan (8) dan/atau bulat kecil seperti angka nol (0). Industri kecil makanan ringan lanting yang ada di Desa Lemahduwur dapat berperan dalam penyediaan tenaga kerja atau kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Lemahduwur dan sekitarnya. Industri kecil makanan ringan lanting ini bersifat turun-temurun sehingga sebagian besar sudah berjalan puluhan tahun. Tercatat, industri kecil makanan ringan lanting paling tua mulai beroperasi pada tahun 1990 dan paling muda mulai beroperasi pada tahun 2017.

Adanya industri kecil makanan ringan lanting di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen memberikan pengaruh terhadap jumlah pengangguran di desa ini. Hal itu dikarenakan pada usaha kecil pembuatan lanting memerlukan tenaga kerja kurang lebih sebanyak 5 sampai 19 orang setiap harinya untuk terus memproduksi lanting. Hal itu menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Lemahduwur untuk bekerja. Dengan tersedianya lapangan kerja pada industri kecil makanan ringan lanting tersebut maka dapat mengurangi tingkat pengangguran di suatu daerah yang nantinya dapat meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi pada daerah tersebut. Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka dapat menunjang dan mendorong perkembangan industri baru yang dapat lebih banyak menyerap tenaga kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti secara lebih lengkap sehingga penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut yang berjudul **“KEBERADAAN INDUSTRI KECIL MAKANAN RINGAN LANTING KAITANNYA DENGAN SERAPAN TENAGA KERJA PADA MASYARAKAT DESA LEMAHDUWUR KECAMATAN KUWARASAN KABUPATEN KEBUMEN”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah karakteristik industri kecil makanan ringan lanting di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimanakah keberadaan industri kecil makanan ringan lanting kaitannya dengan serapan tenaga kerja pada masyarakat Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen?

1.3 Definisi Operasional

Penambahan definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan mengenai beberapa topik permasalahan agar tidak terjadi kesalahpahaman arti yang sebenarnya. Adapun definisi operasional yang berkaitan dengan judul proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Industri Kecil

Industri kecil merupakan industri yang memiliki jumlah tenaga kerja kurang dari 20 orang, memiliki modal yang relatif kecil dan kegiatannya hampir sama dengan industri rumah tangga (Christiawan, 2020).

2. Makanan Ringan Lanting

Snack Food Association (SFA) mendefinisikan makanan ringan merupakan makanan yang memiliki jumlah porsi yang relatif kecil dan banyak lemak, gula, memiliki kadar air dari rendah hingga sedang, dan biasa dikonsumsi diantara makan pagi, siang, dan malam (Berlin et al., 2022). Sedangkan lanting merupakan nama makanan ringan yang menjadi ciri khas di Desa Lemahduwur, Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

3. Serapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja merupakan banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja (Kuncoro, 2002 dalam Ni Made Sante Widiastuti, 2014). Sehingga, serapan tenaga kerja merupakan suatu kondisi tenaga kerja di suatu wilayah yang telah diserap oleh lapangan pekerjaan pada sektor perekonomian.

4. Masyarakat

Menurut Peter L. Berger dalam (Supardi, 2017 : 87), masyarakat merupakan suatu sistem interaksi, atau tindakan yang terjadi paling kurang antara dua orang yang saling memengaruhi perilakunya.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik industri kecil makanan ringan lanting di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.
2. Untuk mengetahui keberadaan industri kecil makanan ringan lanting kaitannya dengan serapan tenaga kerja pada masyarakat Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

1.5 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

1. Untuk menjadi landasan dalam menyelesaikan rumusan masalah, yang mengetahui karakteristik industri kecil makanan ringan lanting di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.
2. Untuk menguatkan dalam menyelesaikan permasalahan tentang keberadaan industri kecil makanan ringan kaitannya dengan serapan tenaga kerja pada masyarakat di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Pelaku Industri

Dapat memberikan informasi tentang keberadaan industri kecil makanan ringan lanting kaitannya dengan serapan tenaga kerja pada masyarakat Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat.

2. Bagi Peneliti dan Pembaca

Dapat memberikan penjelasan dan menambah wawasan mengenai keberadaan industri kecil makanan ringan lanting kaitannya dengan serapan tenaga kerja pada masyarakat Desa Lemahduwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen dan menjadi acuan pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pemerintah

Dapat memberikan informasi mengenai keberadaan industri kecil makanan ringan lanting kaitannya dengan serapan tenaga kerja pada

masyarakat Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen sehingga diharapkan dapat menjadi peluang pekerjaan yang dapat menekan tingkat pengangguran yang ada dan menentukan kebijakan-kebijakan terkait keberadaan industri kecil makanan ringan lanting di Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.

4. Bagi Pendidikan

Dapat memberikan informasi dan gambaran terhadap keberadaan industri kecil makanan ringan lanting kaitannya dengan serapan tenaga kerja pada masyarakat Desa Lemahduwur Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen sebagai potensi untuk memajukan dan menyejahterakan masyarakat sehingga menambah kesadaran dan minat untuk berwirausaha.